

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar)

Nur Samsul Bahri^{1*}, Thamrin Tahir², Tuti Supatminingsih³, Inanna⁴, Najamuddin⁵

^{1,5} Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: nursamsulbahri@gmail.com., najamuddin@unm.ac.id.

^{2,3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: thamrin@unm.ac.id., tutisupatminingsih@yahoo.co.id., inanna@unm.ac.id.

Abstract

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy and Family Environment on Entrepreneurial Interests (Study on 2020 Alumni of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University). This study uses a type of quantitative research with a correlation approach. The population in this study were 423 people and a sample of 81 people. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, distributing questionnaires and documentation. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that partially or simultaneously entrepreneurial knowledge (X1), self-efficacy (X2) and family environment (X3) had a positive and significant effect on interest in entrepreneurship (Y) alumni of the 2020 Faculty of Economics and Business, Makassar State University.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Family Environment, Interest in Entrepreneurship.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 423 orang dan sampel sebanyak 81 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) alumni tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi suatu negara dan hal ini terjadi di Indonesia. Hampir setengah dari jumlah pengangguran di Indonesia disebabkan oleh banyaknya lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya. Namun, permasalahan tersebut dapat diminimalisir melalui kewirausahaan. Sehingga menjadi wirausahawan merupakan pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran (Amiruddin, 2021).

Kewirausahaan adalah pilihan pertama untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat (Indriyani & Subowo, 2019). Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan kemajuan ekonomi Indonesia, karena kebebasan bekerja dan kemandirian melekat dalam bidang kewirausahaan. Memiliki jiwa wirausaha akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Selain menciptakan peluang bagi pengusaha untuk menghasilkan pendapatan yang cukup besar, juga mampu mengurangi pengangguran. Pengusaha juga berkontribusi pada perekonomian nasional melalui pajak yang mereka hasilkan (Robby, 2020).

Dalam berwirausaha, ada sesuatu yang perlu modal selain modal fisik, yang bersifat *immaterial* dan perlu dimiliki oleh mereka yang ingin memilih menjadi wirausaha. Salah satu modal selain materi yang harus dimiliki sebuah startup adalah minat berwirausaha. Menurut (Indriyani & Subowo, 2019) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Saat ini, persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sangat ketat, dengan sedikitnya lapangan kerja yang ditawarkan dibandingkan dengan banyaknya pencari kerja. Hal ini menuntut generasi muda/lulusan perguruan tinggi untuk berpikir lebih kreatif dalam penciptaan lapangan kerja. Saat ini, banyak lulusan perguruan tinggi lebih mempersiapkan diri untuk mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pendampingan mahasiswa tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja atau wirausaha.

Zimmerer mengemukakan bahwa salah

satu faktor pendorong kewirausahaan di suatu negara adalah peran universitas dalam memberikan pendidikan kewirausahaan. Perguruan tinggi bertanggung jawab mendidik dan membekali lulusannya dengan keterampilan berwirausaha dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha (Rozi, 2019).

Universitas Negeri Makassar merupakan perguruan tinggi yang berorientasi kewirausahaan, sebagaimana dituangkan dalam visi dan misinya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai fakultas yang membidangi hal tersebut telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulumnya, untuk membekali mahasiswa dengan pola pikir wirausaha, mendorong mereka menjadi wirausahawan sejati setelah lulus, serta meningkatkan dan mengurangi pengangguran di Indonesia.

Namun, menurut pengamatan peneliti, hal tersebut belum mampu mendorong minat berwirausaha di kalangan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga enggan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Hal ini terlihat dari minimnya minat berwirausaha di kalangan lulusan. Minat berwirausaha alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar masih tergolong rendah sehingga menjadi perhatian serius dari berbagai pihak. Informasi yang diperoleh peneliti menunjukkan tidak lebih dari 50% alumni memiliki kegiatan wirausaha. Pernyataan ini diperkuat dengan observasi awal peneliti dengan mengacu pada survey *tracer study* yang dilakukan oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil capaian *tracer study* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa jumlah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar tahun 2020 adalah sebanyak 423 orang, adapun alumni yang berwirausaha adalah sebanyak 175 orang atau hanya sebesar 41,37% dari total lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar tahun 2020 yang memiliki kegiatan wirausaha kurang dari 50%. Ini membuktikan bahwa pilihan karir wirausaha masih kurang diminati di kalangan lulusan.

Minat berwirausaha tidak muncul begitu saja, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya (Kurniawan et al., 2016). Menurut pendekatan *Entrepreneurial Intention-Based Models*, faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang

dalam berwirausaha adalah efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga (Maftuhah & Suratman, 2017). *Entrepreneurial Intention-Based Models* merupakan model yang dirancang untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan dengan menggunakan pendekatan pendidikan. Model ini didesain oleh Francisco Linan dari Universitas Sevilla, Spanyol (Sebayang, 2018a). Selain itu, *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digagas oleh Ajzen (2011) menyatakan bahwa untuk mengukur minat seseorang dimana minat tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri, artinya bahwa semakin kuat (positif) pengaruh tersebut terhadap minat individu, maka akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri (Atiningsih & Kristanto, 2020).

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Maftuhah & Suratman, 2017). Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha. Menurut teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Agusmiati & Wahyudin, 2019). Hal ini juga sejalan dengan Hisrich (dalam Khoirun Nisa & Indri Murniawaty, 2020) bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan seseorang maka semakin banyak pula wawasan tentang kewirausahaan. Seseorang dengan pengetahuan kewirausahaan akan mengetahui setiap langkah yang harus diambil dan merencanakan setiap tindakan untuk menjadi sukses dalam bisnisnya (Yurianto & Armansyah, 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan pasti akan memutuskan untuk meraih kesuksesan dengan sikap percaya diri. Kepercayaan diri yang positif atau *self-efficacy* adalah faktor kunci sukses, dan itu menciptakan kepuasan dengan pengetahuan yang diserap (Yurianto & Armansyah, 2021). Menurut Bandura (1997) dalam (Agusmiati &

Wahyudin, 2019), konsep efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau mengambil tindakan untuk mencapai hasil tertentu. Hal ini juga sejalan dengan Woolfolk (2007) bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap diri sendiri atau tingkat keyakinan bahwa seseorang dapat menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai hasil tertentu (Marini & Hamidah, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa alumni, mereka mengatakan tidak percaya diri dengan kemampuan mereka untuk memulai bisnis dan tidak yakin mampu mengelola bisnis dan menghadapi berbagai tantangan bisnis yang ada. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang tersedia masih terbatas, sehingga mereka tidak memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menjalankan usaha.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Alma (2008:8), lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, yang dapat dilihat dari pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memulai usaha sendiri, anak-anaknya lebih condong untuk menjadi pengusaha. Adapun menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Dengan adanya faktor lingkungan keluarga tersebut maka minat berwirausaha seseorang akan meningkat karena adanya dorongan dari keluarga (Agusmiati & Wahyudin, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang tua alumni, banyak orang tua alumni yang menginginkan anaknya menjadi pegawai negeri (PNS) setelah lulus. Hal ini terlihat dari respon para alumni yang memilih menjadi PNS dengan dukungan orang tua. Selain itu, dibandingkan dengan memulai usaha, sebagian orang tua juga lebih memilih anaknya bekerja langsung di perusahaan. Oleh karena itu, sikap dan aktivitas anggota keluarga secara langsung maupun tidak langsung dapat saling mempengaruhi, dan minat berwirausaha seseorang akan tinggi jika keluarga mendukung.

Minat wirausaha telah banyak diteliti dan telah membuktikan bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Adapun maksud dari penelitian ini adalah ingin mengetahui minat berwirausaha

alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dengan faktor-faktor yang telah terbukti berpengaruh signifikan dari beberapa peneliti sebelumnya. Adapun alasan penulis memilih alumni tahun 2020 sebagai objek dalam penelitian ini karena alumni tahun 2020 yang berwirausaha menunjukkan capaian yang lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama kali meneliti alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dan diharapkan menjadi *feedback* penting bagi pengembangan mahasiswa dan alumni dimasa mendatang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi yaitu mempelajari hubungan dua variabel yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel yang lainnya. Objek penelitian sekaligus populasi dalam penelitian ini adalah alumni tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar sebanyak 423 orang. Sebagai hasil dari penerapan rumus Slovin pada sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi dengan analisis instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Adapun indikator masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan: Pengetahuan dasar kewirausahaan, Pengetahuan ide dan peluang usaha, Pengetahuan aspek-aspek usaha, Pengetahuan tentang manajemen, Merumuskan solusi masalah, Berpikir kreatif. (Sumber: Nuraeni, 2019; Kasmawati et al., 2022; Oktavia, 2020; Salhi, 2014).
2. Efikasi diri: Tingkat kesulitan tugas (*level*), Derajat keyakinan (*strength*), Variasi

masalah (*generality*), Kepemimpinan, Mampu berinteraksi dengan orang lain, Menyadari kekuatan dan kelemahan diri. (Sumber: Bandura, 2017; Oktavia, 2020; Susanto, 2017).

3. Lingkungan Keluarga: Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, *Tranfer of knowledge*, Adanya dorongan dari keluarga. (Sumber: Slameto, 2010; Yusuf, 2012).
4. Minat Berwirausaha: Perasaan senang, Perhatian, Kesadaran, Penghasilan, Keberanian mengambil resiko, Ketertarikan untuk berwirausaha. (Sumber: Suryana, 2006; Asniar, 2015; Eka et al., 2014).

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan statistik inferensial (analisis regresi linear berganda) baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F) sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	23,5
2	Perempuan	62	76,5
Jumlah		81	100

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 19 orang dan responden perempuan sebanyak 62 orang dari total responden yang mengembalikan kuesioner. Dengan demikian, sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 76,5%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Akuntansi D3	5	6,2
2	Akuntansi S1	9	11,1
3	Ekonomi Pembangunan	3	3,7
4	Manajemen	31	38,3
5	Pendidikan Akuntansi	9	11,1
6	Pendidikan Ekonomi	24	29,6
Jumlah		81	100

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Berdasarkan tabel 2 diatas, responden berdasarkan program studi dalam penelitian ini didominasi oleh responden dari program studi Manajemen sebanyak 31 orang atau sebesar 38,3% dari total responden yang mengembalikan kuesioner. Sedangkan jumlah responden terendah pada program studi Ekonomi Pembangunan sebanyak 3 orang atau sebesar 3,7%.

2. Deskriptif Variabel

a. Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Data yang diperoleh menggunakan angket Pengetahuan kewirausahaan (X1) terdiri dari 18 item pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, dilakukan penggolongan kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berdasarkan rumus tingkat penggolongan yang dikemukakan oleh Hadi (2004:150) seperti di bawah ini:

Tabel 3. Penggolongan Kategori Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
>107	11	13.6	Tinggi
91 - 107	51	63.0	Sedang
<91	19	23.4	Rendah
Jumlah	81	100	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan kewirausahaan alumni sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 51 responden (63,0%).

b. Deskriptif Variabel Efikasi Diri (X2)

Data yang diperoleh menggunakan angket efikasi diri (X2) yang terdiri dari 18 item pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, dilakukan penggolongan kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel efikasi diri (X2) seperti berikut ini:

Tabel 4. Penggolongan Kategori Variabel Efikasi Diri (X2)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
>96	13	16.0	Tinggi
76-96	58	71.6	Sedang
<76	10	12.4	Rendah
Jumlah	81	100	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan efikasi diri alumni sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 58 responden (71,6%).

c. Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Data yang diperoleh menggunakan angket lingkungan keluarga (X3) yang terdiri dari 18 item pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, dilakukan penggolongan kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan keluarga (X3) seperti berikut ini:

Tabel 5. Penggolongan Kategori Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
>82	11	13.6	Tinggi
64-82	55	67.9	Sedang
<64	15	18.5	Rendah
Jumlah	81	100	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan lingkungan keluarga sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 55 responden (67,9%).

d. Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Data yang diperoleh menggunakan angket minat berwirausaha (Y) yang terdiri dari 21 item pernyataan dengan responden sebanyak 81 orang. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, dilakukan penggolongan kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel minat berwirausaha (Y) berikut ini:

Tabel 6. Penggolongan Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
>94	14	17.3	Tinggi
80-94	56	69.1	Sedang
<80	11	13.6	Rendah
Jumlah	81	100	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Pada tabel 6, dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan lingkungan keluarga sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 56 responden (69,1%).

Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Hal ini didasarkan pada hasil korelasi atau r-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r-tabel yaitu sebesar 0,2159 dari jumlah responden sebanyak 81 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel

(Sugiyono, 2015). Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas item-item pernyataan dari keempat variabel dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r kritis	Ket.
X1	0,09	0,60	Reliabel
X2	0,94	0,60	Reliabel
X3	0,87	0,60	Reliabel
Y	0,82	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang mewakili variabel dependen maupun variabel independen semuanya dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari r-kritis 0,60.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Signifikansi	Ket.
X1	0,432	0,05	Normal
X2	0,529	0,05	Normal
X3	0,325	0,05	Normal
Y	0,373	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil pengujian berdasarkan perhitungan dengan SPSS 21 *for windows*, diperoleh nilai signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 0,432, nilai signifikan variabel efikasi diri (X2) sebesar 0,529, nilai signifikan variabel Lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,325 dan nilai signifikan variabel minat berwirausaha sebesar 0,373. Nilai *Asymp.Sig* dari semua variabel tersebut memiliki nilai diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

b. Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity Signifikan	Signifikansi	Ket.
Y*X1	0,000	0,05	Linear
Y*X2	0,000	0,05	Linear
Y*X3	0,000	0,05	Linear

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa *linearity signifikan* masing-masing variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan nilai *linearity signifikan* yang ditunjukkan dari masing-masing variabel yang memiliki nilai di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut linear.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.776	5.549	4.465	.000
	X1	.228	.070	.300	.002
	X2	.343	.066	.501	.000
	X3	.142	.056	.177	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 24,776, dan koefisien X1: 0,228, X2: 0,343 dan X3: 142 dengan probabilitas signifikan masing-masing kurang dari 0,05 yaitu 0,002, 0,000 dan 0,013. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga sehingga diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

$$Y = 24,776 + 0,228X_1 + 0,343X_2 + 0,142X_3$$

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,497	2,012
X2	0,453	2,207
X3	0,859	1,164

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Berdasarkan tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10, dimana nilai VIF dari pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), dan lingkungan keluarga (X3) adalah lebih kecil dari 10. Selain itu, nilai *Tolerance* juga lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel bebas.

b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji Signifikan Secara Parsial pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian uji pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) secara parsial terhadap minat berwirausaha alumni tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan perhitungan SPSS 21 for Windows dapat dilihat

sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.776		4.465	.000
	X1	.228	.070	3.266	.002
	X2	.343	.066	5.201	.000
	X3	.142	.056	2.536	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan secara parsial pada tabel 12, diperoleh nilai t hitung untuk variable X1 = 3,266 dengan signifikansi 0,002, nilai t hitung untuk variable X2 = 5,201 dengan signifikansi 0,000, dan nilai t hitung untuk variable X3 = 2,536 dengan signifikansi 0,013. Adapun nilai t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,991, yang diperoleh dari

perhitungan, $Dk = n - k = 81 - 4 = 77$. Karena nilai signifikansi dari setiap variabel lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung > t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

c. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2647.301	3	882.434	53.709	.000 ^b
	Residual	1265.094	77	16.430		
	Total	3912.395	80			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Pada tabel 12, diperoleh nilai F hitung sebesar 53,709 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai α yaitu 5%, dengan nilai F tabel sebesar 2,72 diperoleh dari ($df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan $df_2 = n - k = 81 - 4 = 77$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa F hitung sebesar 53,709, sedangkan nilai F tabel sebesar 2,72, artinya F hitung > F tabel,

dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

d. Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.664	4.053

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2)

b. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,823 artinya bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) secara bersama dengan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,823 atau sebesar 82,3 persen, yakni berada pada rentang nilai interval

koefisien 0,80 – 1,00 dengan kategori hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat di pahami bahwa hubungannya bersifat positif (searah), artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha alumni.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.664	4.053

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2)

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2022.

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,677 dikalikan 100 persen sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 67,7% dan selebihnya 32,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Alumni tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel pengetahuan

kewirausahaan (X1) sebesar 3,266 lebih besar dari t-tabel 1,991 dengan signifikansi 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pengetahuan kewirausahaan mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan alumni maka semakin tinggi minat wirausahanya. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin rendah pula minatnya untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Pengetahuan wirausaha adalah pengetahuan yang diperoleh dan dimiliki secara intelektual oleh individu melalui pendidikan kewirausahaan, yang dapat membantu individu untuk berinovasi dan memulai usaha di masa depan. Pernyataan (Mustofa & Muhson, 2014) memperkuat pernyataan bahwa pengetahuan wirausaha adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, sehingga menciptakan ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Menurut Suryana (2013:80) dalam bukunya mengemukakan bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu memiliki ilmu pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan menumbuhkan keinginan yang mendorong seseorang kegiatan usaha. *Entrepreneur* harus memiliki latar belakang pengetahuan yang menunjang kemampuannya dalam mengelola usaha. Modal pengetahuan harus dimiliki oleh *entrepreneur* untuk melakukan usaha agar berjalan dengan lancar (Ananda & Rafida, 2016).

Pengetahuan kewirausahaan menumbuhkan keinginan yang mendorong seseorang kegiatan usaha. Menurut Casson (1982) dalam (Safitri dan Maryanti, 2022) kemampuan yang harus dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah *self knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni. Bekal kewirausahaan berupa pengetahuan perlu dimiliki. Pengetahuan mengenai bidang usaha yang dimasuki dan lingkungan usaha yang ada disekitarnya, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, kepribadian dan kemampuan diri, serta pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian secara teoritis dengan *theory of planned behavior*, bahwa keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan melalui pembelajaran baik pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari konsep teori dan beberapa sumber lain seperti internet dan televisi. Selain konsep teoritis, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari praktek pembelajaran mata kuliah kewirausahaan guna meningkatkan keinginan atau minat untuk berwirausaha.

Secara empirik, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nunu Sabiatul Wapiroh, 2022) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2017-2019”, yang menunjukkan adanya

pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel Efikasi Diri (X2) sebesar 5,201 lebih besar dari t-tabel 1,991 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh Efikasi Diri mengidentifikasi bahwa semakin tinggi efikasi diri alumni maka semakin tinggi minat wirausahanya. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, maka semakin rendah pula minatnya untuk berwirausaha.

Dari hasil angket efikasi diri, diketahui pernyataan dengan skor terendah yaitu, “Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha”. Berdasarkan pembahasan tersebut, keyakinan dalam diri alumni mengenai kemampuan mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan mengembangkan wirausaha perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* mengatakan bahwa. minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Pada persepsi kontrol terhadap perilaku di dalamnya terhadap perilaku didalamnya terdapat faktor latar belakang individu yang dapat mempengaruhi minat. Salah satu faktor latar belakang individu adalah kepercayaan diri. Ajzen mengatakan bahwa setiap orang memiliki keyakinan diri yang berbeda yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Suryana (2013) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan landasan yang kokoh untuk meningkatkan inisiatif dan kerja seseorang. Orang yang percaya diri mampu melakukan pekerjaan berisiko. Rasa percaya diri yang tinggi dapat menguatkan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, berani

menghadapi resiko yang mungkin terjadi, dan tidak takut dengan kegagalan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanto et al., 2019), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal yang terdiri dari self-efficacy. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (McGee et al., 2009) hasil ini memberikan pemahaman yang lebih terstruktur tentang efikasi diri dan kemampuannya untuk mengukur peningkatan kepercayaan pengusaha baru di seluruh dimensi kerangka kerja proses penciptaan usaha baru.

Dalam penelitian (Wilson et al., 2009) juga ditunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitiannya menggaris bawahi pentingnya self-efficacy kewirausahaan sebagai komponen kunci dalam memahami minat kewirausahaan dan pilihan karir yang sebenarnya. Temuan ini semakin memperkuat unsur Teori Pembelajaran Sosial Bandura yang menyatakan bahwa efikasi diri mampu mempengaruhi niat berwirausaha. Self-efficacy, seperti yang dijelaskan oleh Bandura (1997), dikenal sebagai teori kognitif sosial, dan mengacu pada keyakinan individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas. Dikatakan sosial karena aktivitas manusia dihasilkan dari apa yang dipelajari di lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri alumni yang baik maka minat yang dimiliki juga akan lebih baik dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan efikasi diri dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memulai usaha.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 2,536 lebih besar dari t-tabel 1,991 dengan signifikansi 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh lingkungan

keluarga mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula minat wirausahanya. Sebaliknya, semakin rendah lingkungan keluarga, maka semakin rendah pula minatnya untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto, dkk (2013:15), salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha individu adalah hubungan dengan orang tua dan keluarga. Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) juga mengungkapkan bahwa salah satu faktor pendorong minat individu untuk berwirausaha adalah faktor *sosiological* yang berkaitan dengan hubungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pribadi yang paling utama dan penting. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara kandung dan seluruh anggota keluarga dekat lainnya. Dalam sebuah keluarga, salah satunya adalah ayah atau ibu, dan mereka mempengaruhi masa depan anak, terutama dalam hal pilihan pekerjaan.

Lingkungan keluarga sangat penting dalam pertumbuhan minat dalam diri individu karena pengaruh dari lingkungan keluarga sangat cepat berpengaruh terhadap individu. Slameto (2013) berpendapat bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada anak. Jika keluarga mendukung penuh anak untuk berwirausaha maka anak akan memiliki motivasi untuk berhasil, jika keluarga acuh pada anak maka akan berbeda halnya dengan anak yang di dukung oleh keluarga.

Basrowi (2013:30) juga memaparkan bahwa aspek lingkungan keluarga yang cukup kuat dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha seorang anak sangat terpengaruh dari dukungan keluarganya, karena dengan dukungan dan motivasi dari keluarga, pekerjaan yang dilakukan akan terasa mudah dan menyenangkan karena tidak ada konflik internal dalam keluarga.

Dari hasil angket lingkungan keluarga, diketahui pernyataan dengan skor terendah yaitu: "Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha". Berdasarkan pembahasan tersebut, lingkungan keluarga terutama orang tua yang merupakan faktor eksternal yang memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha perlu ditingkatkan. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh dan dukungan yang

positif terhadap minat tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, 2017) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Anand & Meftahudin, 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa seseorang yang memiliki lingkungan keluarga yang baik maka minat berwirausahanya akan semakin meningkat.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan atau bersama-sama. Berdasarkan hasil perhitungan olah data diperoleh nilai F-hitung sebesar 53,709 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,72, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maftuhah & Suratman, 2017) yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo", yang menunjukkan bahwa secara simultan efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh (Pricilia et al., 2022) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta". Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan

keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Temuan hasil penelitian juga ini memiliki kesesuaian secara teoritis dengan pendekatan *enterpreneurial intention based models* bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga. Dalam temuan ini, bahwa minat berwirausaha alumni dibentuk dari pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dan praktek kewirausahaan yang mendorong mereka untuk menciptakan usaha baru atau mengembangkan usaha yang lama, selain itu keputusan untuk berwirausaha dibentuk dari keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan wirausaha, serta dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan, termasuk menjadi wirausahawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar).

Saran

Diharapkan kepada pihak perguruan tinggi atau lebih khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar agar lebih mengembangkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta membekali mahasiswa dengan pola pikir wirausaha, sehingga mendorong mereka menjadi wirausahawan setelah lulus, selain itu diharapkan kepada alumni agar mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan kewirausahaannya dan meningkatkan keyakinan untuk memiliki usaha serta kiranya dapat menepis ketakutan, menggali kekuatan dan potensi diri dalam memulai suatu tindakan berwirausaha. Adapun orang tua ataupun keluarga diharapkan senantiasa mendukung dan mendorong anak untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan keluarga juga memiliki peran penting dalam pembentukan minat berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi dan meneliti variabel lain serta mencari sumber dan referensi mengenai faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Alma. B. (2008). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Amiruddin, A. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 Dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(02), 471–483.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan: Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship*. Medan: Perdana Publishing.
- Anand, F., & Meftahudin, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (Jebe)*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i1.1461>
- Atiningsih, S., & Kristanto, R. S. (2020). Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 385–404. <https://doi.org/10.34152/Fe.15.2.385-404>
- Bandura, A. (2005). *Theories of Personality, sixth edition. Social Cognitive Theory*. The Mc Graw-Hill Companies. Hlm. 470.
- Barowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto, dkk. (2013). *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484.
- Kasmawati, K., Rakib, M., & Rahmatullah, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Bantaeng. *Jekpend: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 8–19.
- Khoirun Nisa, T., & Indri Murniawaty. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan

- Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.15294/eeaj.V9i1.37229>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 10.
- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jepk.V3n2.P121-131>
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.V4i2.2545>
- Mcgee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009). Entrepreneurial Self-Efficacy: Refining The Measure. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(4), 965–988.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: Uny*.
- Nuraeni, Leni. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Konsentrasi Sumber Daya Manusia (SDM) Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2015). *Skripsi. Bekasi: Universitas Pelita Bangsa*
- Nuryanto, U. W., Purnamasari, R., Mz, M. D., Sutawidjaya, A. H., & Saluy, A. B. (2019). Effect of Self-Efficacy, Motivation on Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, And Social Environment Against Interest in Entrepreneurship On Micro, Small And Medium Enterprises Businesses In Serang Regency. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 40–57.
- Oktavia, V. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner Di Kabupaten Jember. *Skripsi. Jember: Universitas Jember*.
- Pricilia, A. A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta [Phd Thesis]. Universitas Negeri Jakarta.
- Robby, M. R. A. (2020). *The Effect of Entrepreneurial Knowledge and The Family Environment on The Entrepreneurial Interests at Students In Smk Negeri 1 Pekanbaru*. 7, 11.
- Rozi, F. (2019). *Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu* [Phd Thesis]. Iain Bengkulu.
- Saftiri, M.E. & Maryanti, E. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sebayang, Y. B. (2018a). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis Dan Manajemen. 10(2), 11.
- Sebayang, Y. B. (2018b). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis Dan Manajemen (Survei Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri di Kota Bandung). *Jumant*, 10(2), 85–96.

- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, S. C. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 2(3), 10.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wapiroh, N. S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2017-2019* [Phd Thesis]. Uin Smh Banten.
- Wilson, F., Kickul, J., Marlino, D., Barbosa, S. D., & Griffiths, M. D. (2009). An Analysis of The Role of Gender and Self-Efficacy in Developing Female Entrepreneurial Interest And Behavior. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 14(02), 105–119.
- Yuritanto, Y., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–2676.